

PENYULUHAN ANTI BULYING DAN MENERAPKAN SIKAP SALING MENGHARGAI ANTAR SESAMA**Yulita Pujilestari, Widia Setyaningrum, Siti Anisah, Supriyadi, Nilam Sari**

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, FKIP, Universitas Pamulang

Email: dosen00442@unpam.ac.id**Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan edukasi pentingnya stop bullying dan mulai memiliki jiwa sosial, menunjukkan cara mencegah bullying pada anak dan meningkatkan kepedulian sosial dan membentuk sikap saling menghargai. Metode pengabdian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan melalui pemberian edukasi. pentingnya stop bullying dan menanamkan sikap saling menghargai, penyuluhan ini disertai sesi tanya jawab dan diskusi terhadap permasalahan yang sering terjadi di lapangan. Menurut partisipan penyuluhan, khususnya untuk peserta didik disekolah dengan adanya kegiatan ini sangat mengedukasi anak tentang bagaimana berperilaku agar tidak menimbulkan bullying, banyak anak yang merasa mendapatkan bullying walaupun hanya dalam konteks bergaul entah itu dalam sikap atau perkataan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adanya peningkatan pemahaman bahwa dalam bergaul harus berperilaku yang baik, tidak mengeluarkan kalimat – kalimat mengejek, merendahkan, agresif fisik, menghina fisik seseorang dan lain sebagainya yang menimbulkan sakit hati seseorang. Selama berlangsungnya kegiatan, siswa sangat antusias dengan penyuluhan ini karena ini sebagai pedoman mereka bergaul di sekolah atau di masyarakat. Mereka menjadi paham bahwa perkataan yang terkesan menghina, merendahkan walaupun dalam candaan adalah salah satu kategori perilaku bullying. Selama ini siswa belum mengikuti atau mendapatkan penyuluhan ini. Mengenai hal tersebut sehingga kegiatan ini dirasa sangat penting dalam memberi edukasi, ber etika dalam berperilaku dan saling menghargai. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi siswa dan diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan khususnya memberikan “Penyuluhan Anti Bullying Dan Menerapkan Sikap Saling Menghargai Antar Sesama”.

Kata kunci: Anti bullying, menghargai sesama.**Abstract**

This activity aims to disseminate education on the importance of stopping bullying and starting to have a social spirit, showing how to prevent bullying in children and increasing social awareness and forming an attitude of mutual respect. This service method is carried out in the form of counseling through the provision of education. the importance of stopping bullying and instilling mutual respect, this counseling is accompanied by a question and answer session and discussion of problems that often occur in the field. According to counseling participants, especially for students at school, this activity really educates children about how to behave rather not causing bullying, many children feel they get bullied even though it is only in the context of getting along, whether it's in attitude or words. The results obtained in this activity are an increase in understanding that in socializing, one must behave well, not make sentences mocking, demeaning, physically aggressive, insulting someone's body and so on that cause someone's heartache. During the activity, students were very enthusiastic about this counseling because it served as a guide for them to get along at school or in the community. They come to understand that words that seem insulting,

demeaning even in a joke are one of the categories of bullying behavior. So far, students have not attended or received this counseling. Regarding this matter, this activity is felt to be very important in providing education, being ethical in behavior and respecting each other. Therefore, this service activity is expected to provide benefits for students and is expected to be carried out in a sustainable manner, especially providing "Anti-Bullying Counseling and Implementing Mutual Respect Between Others".

Keywords: *Anti bullying, respect for others.*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Dalam ranah problematika pendidikan, kasus kasus tertentu hadir dan menunjukkan masalah serius bagi kelangsungan pendidikan, Kasus penyerangan dan perilaku tidak pantas yang ditunjukkan oleh para siswa di lingkungan sekolah bermacam-macam, *bullying* adalah salah satunya.

Banyak kasus yang berhubungan dengan *bullying* pada akhirnya menyebabkan kasus vandalism (perusakan), hooliganism (kriminal yang dilakukan remaja) hingga kekerasan (violence) di masyarakat. *Bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan berulang kali oleh seseorang yang berkuasa atau sekelompok siswa dengan maksud untuk menyakiti siswa lain atau siswa yang lebih lemah (Olweus, 2005; Coloroso, 2006).

Dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif memang sangat lazim di dunia pendidikan tanpa banyak disadari bentuk dan akibatnya. Selama bertahun-tahun, komunitas pendidikan telah akrab dengan istilah-istilah seperti intimidasi, intimidasi, intimidasi, dan intimidasi. Tidak ada peraturan yang mewajibkan sekolah untuk menerapkan program anti-bullying tetapi Pasal 23 dan 54 Undang-Undang Perlindungan Anak Tahun 2002 pasal 54 dinyatakan: "Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi

dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya." Ini berarti bahwa siswa memiliki hak atas pendidikan di lingkungan yang aman dan bebas dari rasa takut.

Administrator sekolah dan orang lain yang bertanggung jawab atas administrasi pendidikan memiliki kewajiban untuk melindungi siswa dari intimidasi, penyerangan, kekerasan atau gangguan, Maka dari itu penyuluhan ada untuk memberi solusi terhadap permasalahan *bullying* dan mulai mensosialisasikan bahwa kita harus menghargai dan menghormati antar sesama tanpa memandang apapun.

Untuk melakukan pengabdian masyarakat, salah satu dari tiga tri dharma perguruan tinggi, maka kami mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang akan melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema: "Penyuluhan Anti Bullying Dan Menerapkan Sikap Saling Menghargai Antar Sesama". Penyuluhan ini ditujukan untuk siswa kelas XII SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 yang berlokasi di jalan siliwangi no. 55 Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Penyuluhan ini diharapkan dapat membentuk generasi – generasi bangsa yang mempunyai akhlak dan perilaku yang baik, mencerminkan pada Pancasila, berbudi pekerti yang luhur, dan menghargai antar sesama manusia. Tentu hal itu dibangun dengan pondasi ilmu yang luas, pola pikir yang lurus, tindakan yang baik, serta komitmen untuk memberikan sumbangsih nyata bagi bangsa.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan pelaksanaan pemberian pembelajaran ceramah dan tanya jawab tentang “Penyuluhan Anti Bullying Dan Menerapkan Sikap Saling Menghargai Antar Sesama”.
2. Memberikan contoh konkrit perilaku bullying, jenis-jenis bullying, dampak serta penanganannya.
3. Memberikan edukasi tentang pentingnya menghargai antar sesama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini sampai pada penyuluhan anti bullying dan menghargai sikap antar sesama dalam penyuluhan ini semoga dapat efektif diterapkan di sekolah Smk Kesehatan Letris Indonesia 2 dan dengan dukungan keterlibatan antara pihak sekolah dalam melakukan pencegahan bullying yaitu dengan pengawasan. Selain itu adapun Upaya pencegahan bullying tidak hanya dilakukan oleh guru sendiri, tetapi oleh semua pihak, termasuk guru, satpam, dan petugas kebersihan. Karena pencegahan bullying adalah tugas dan tanggung jawab guru, bersama dengan pendidikan siswa. Konseling pengabdian masyarakat masih dapat dicegah dan dihentikan dengan menjaga komunikasi yang baik dengan siswa. Dengan meluangkan waktu untuk bersosialisasi, kita dapat mengidentifikasi potensi masalah dan membantu anak-anak mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Dalam menghadapi issue bullying peran pendidik disekolah sangat penting untuk membantu siswa yang menjadi korban bullying agar terciptanya lingkungan sekolah yang sehat antar siswa disekolah (Arthinkle,2013). Dan semoga sekolah diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dari program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas pamulang dapat kembali memberikan penyuluhan kepada siswa agar dapat memberikan ilmu-ilmu serta pengetahuan yang lebih jauh lagi yang berkaitan dengan masalah

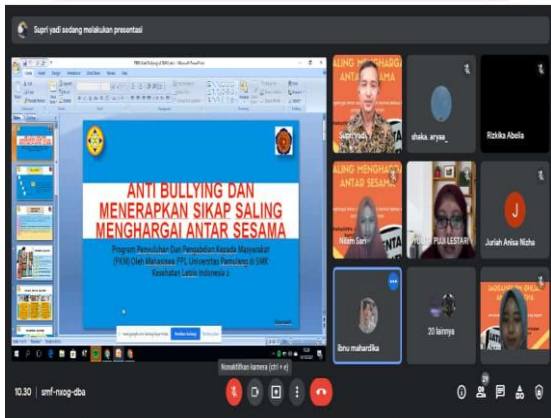
mengenai anti bullying, terdapat beberapa metode diantaranya :

1. Penyuluhan dan penyadaran

Penyuluhan adalah turunan dari kata *extension* yang dipakai secara luas dan umum dalam bahasa Indonesia penyuluhan berasal dari kata dasar *suluh* yang berarti pemberi terang ditengah kegelapan. Dalam bahasa Belanda penyuluhan disebut *Voorlichting* yang berarti Dikenal sebagai nasihat dalam bahasa Inggris dan Jerman, ini memberikan informasi untuk membantu seseorang menemukan jalan mereka. Artinya, seseorang dapat memberikan instruksi kepada seseorang, tetapi orang itu berhak menentukan pilihannya. Konseling adalah suatu kegiatan yang membekali individu dan kelompok dengan pengetahuan, informasi, dan berbagai keterampilan untuk mengajari mereka membentuk sikap dan perilaku hidup yang ideal. Pada hakikatnya penyuluhan merupakan kegiatan informal yang bertujuan untuk mengubah masyarakat menjadi keadaan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2012). penyadaran secara bahasa berasal dari kata “*perception*” yang berarti mempersepsikan, mengetahui dan mengingat (tentang suatu keadaan yang nyata) atau keadaan mengingat (*knowing*) tentang diri sendiri dan persepsi diri. Dijelaskan bahwa persepsi memiliki tiga pengertian, yaitu:

- a. Pertama, pemahaman atau pengetahuan tentang tingkat berpikir yang diamati atau dikendalikan.
- b. Kedua, kompeten atau ditandai dengan pemikiran, *skill*, rancangann, atau sudut pandangan
- c. Ketiga, bertindak atau bertindak dengan pemahaman kritis. Juga dalam kamus filosofis, kata “kesadaran” didefinisikan sebagai aktivitas sadar memperhatikan apa yang sedang dialami.

Di jelaskan bahwa kesadaran atau pencerahan dapat merujuk pada::



- Pertama, perhatian diberikan pada isi rencana atau pengalaman objek yang dialami

Kedua, kita memperhatikan tindakan itu sendiri

2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiologi menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Jenis sosialisasi Keluarga sebagai perantara sosialisasi primer. Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan yang di dapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan oleh kelompok kami telah berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang hangat dari pihak sekolah yaitu SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 Jl Siliwangi No. 55 Pondok Bneda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kami berharap dengan adanya pengabdian masyarakat ini bisa membantu peserta didik dalam menambah pengetahuan ilmu mengenai dampak buruk dari bullying dan juga faktor penyebab terjadinya bullying. Semoga penyuluhan yang sudah disampaikan oleh kami dapat bermanfaat bagi siswa untuk kedepannya. Dalam laporan kegiatan ini banyak sekali kekurangan pastinya, untuk itu kami berharap adanya saran dan kritik dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi para siswa-siswi yang ada di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2. Terakhir, kami ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini dan mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z.M. (2010). Mengatasi Bullying di Sekolah.

Anggraeni, R. D. (2019). Acep Heri Rizal, 'Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Melalui Internet (E-Commerce) Ditinjau Dari Aspek Hukum Perdataan'. *Salam Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6, 45-58.

Djakit Prihartono, Sintia Hastuti (2019). Sosialisasi Penyuluhan Stop Bullying

Ehan. (2007). Bullying dalam Pendidikan.

Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan

- Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Rahmawati, N. (2013). Makala Kasus Bullying.
- Sahputra, H. (2009). Stop Bullying di Kalangan Pelajar.
- Susanto, S., Darusman, Y. M., Bachtiar, B., Gueci, R. S., & Santoso, B. (2021). MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL RAMAH HUKUM. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 72-78.
- Susanto, S., Darusman, Y. M., Bachtiar, B., Gueci, R. S., & Santoso, B. (2021). MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL RAMAH HUKUM. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 72-78.
- Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2022). PELATIHAN DIGITAL MARKETING (SOSIAL MEDIA) UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILL SANTRI DAN STAF MARKETING DI PESANTREN AL WAFI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DEPOK. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.
- Veritia, V., Lubis, I., Priatna, I. A., & Susanto, S. (2019). Teori Ekonomi Makro.